

**DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SURAMADU  
TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH MADURA**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**Naufal Afif Rachman**  
**20011010140/FEB/EP**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2024**

**DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SURAMADU  
TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH MADURA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**Ekonomi**



**Disusun oleh:**

**Naufal Afif Rachman**  
**20011010140/FEB/EP**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2024**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SURAMADU TERHADAP  
PEREKONOMIAN WILAYAH MADURA**

**Disusun Oleh:**

**Naufal Afif Rachman**  
**NPM 20011010140/FEB/EP**

**Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi**

**Pada tanggal: 27 Mei 2024**


**Menyetujui:  
Dosen Pembimbing**

  
**Mohammad Wahed, SE, ME**  
**NIP. 17119889120040**

**Tim Penilai:  
Ketua**

  
**Drs. Ec. Marseto, M.Si**  
**NIP. 196109171990091001**

**Anggota**

  
**Riko Setya Wijaya, SE, MM**  
**NIP. 18119800105073**

**Mengetahui,  
Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

  
  
**Dr. Dra. Ec. Tri Kartika Pertiwi, M.Si, CRP.**  
**NIP. 196304201991032001**



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Naufal Afif Rachman  
NPM : 20011010140  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan Daerah  
Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu  
Terhadap Perekonomian Wilayah Madura

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi saya adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelarakademik baik di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian, hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupapencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Surabaya, 30 Mei 2024



Naufal Afif Rachman  
20011010140

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Wilayah Madura”**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan UPN Veteran Jawa Timur.

Sehubungan dengan selesainya tugas akhir ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Mohammad Wahed, S.E., M.E. yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini, selain itu diucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Dra. Ec. Tri Kartika Pertiwi. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Riko Setya Wijaya, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Ibu Siti Maryatun dan Bapak Abd. Safi selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan serta doa selama proses penyusunan skripsi.
6. Selvie Akmalia dan Irma Maya Syafira selaku kakak penulis yang telah memberikan dukungan serta doa selama proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman PMK yang sudah menemani dari awal perkuliahan.
8. Naufal Afif Rachman selaku diri penulis yang telah berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi.
9. Serta seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 30 Mei 2024

Penulis.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1. Pembangunan Ekonomi .....	10
2.1.1. Indikator Keberhasilan Pembangunan.....	11
2.2. Pembangunan Ekonomi Daerah .....	13
2.3. Pendekatan Sektoral dalam Pengembangan Wilayah .....	15
2.4. Pertumbuhan Ekonomi .....	18
2.4.1. Teori Kutub Pertumbuhan .....	19
2.4.2. Teori Circular Cummulative Causation .....	20
2.5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	22
2.6. Infrastruktur.....	24
2.7. Indeks Pembangunan Manusia.....	26
2.8. Investasi .....	27
2.9. Penelitian Terdahulu.....	28
2.10. Kerangka Pikir .....	34
2.11. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	39
3.1. Pendekatan Penelitian .....	39
3.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.3. Jenis Data dan Sumber Data .....	39
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	40
3.4.1. Variabel Dependent (Y).....	40

3.4.2.	Variabel independent (X) .....	40
3.5.	Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
4.1.	Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur.....	46
4.2.	Kondisi Perekonomian Pulau Madura.....	48
4.2.1.	Perkembangan PDRB Pulau Madura.....	52
4.2.2.	Perkembangan Investasi Pulau Madura .....	60
4.2.3.	Perkembangan IPM Pulau Madura .....	65
4.3.	Hasil Analisis Data .....	69
4.2.4.	Uji Normalitas .....	69
4.4.	Uji Beda T-test.....	71
4.5.	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	75
4.5.1.	Dampak sebelum dan sesudah adanya jembatan suramadu terhadap perkembangan ekonomi di Pulau Madura .....	80
4.5.2.	Strategi Pengembangan Potensi Ekonomi di Pulau Madura .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>89</b>
5.1.	Kesimpulan.....	89
5.2.	Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Pdrb Jawa-Madura Wilayah Jatim Tahun 2022 .....</b>	<b>1</b>
<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4. 1. Perkembangan PDRB Kabupaten Bangkalan .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 2. Perkembangan PDRB Kabupaten Sampang .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 3. Perkembangan PDRB Kabupaten Pamekasan .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4. 4. Perkembangan PDRB Kabupaten Sumenep .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 5. Perkembangan Investasi Kabupaten Bangkalan .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4. 6. Perkembangan Investasi Kabupaten Sampang.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 7. Perkembangan Investasi Kabupaten Pamekasan .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 8. Perkembangan Investasi Kabupaten Sumenep .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 9. Perkembangan IPM Kabupaten Bangkalan.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 10. Perkembangan IPM Kabupaten Sampang .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4. 11. Perkembangan IPM Kabupaten Pamekasan .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4. 12. Perkembangan IPM Kabupaten Sumenep .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 13 Uji Normalitas Kabupaten Bangkalan .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 14 Uji Normalitas Kabupaten Sampang .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4. 15 Uji Normalitas Kabupaten Pamekasan .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4. 16 Uji Normalitas Kabupaten Sumenep.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 17 Paired T-Test PDRB Bangkalan.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 18 Paired T-Test Investasi Bangkalan.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 19 Paired T-Test IPM Kabupaten Bangkalan .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4. 20 Paired T-Test PDRB Kabupaten Sampang .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4. 21 Paired T-Test Investasi Kabupaten Sampang .....</b>	<b>72</b>

<b>Tabel 4. 22 Paired T-Test IPM Kabupaten Sampang .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4. 23 Paired T-Test PDRB Kabupaten Pamekasan.....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4. 24 Paired T-Test Investasi Kabupaten Pamekasan .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4. 25 Paired T-Test IPM Kabupaten Pamekasan.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4. 26 Paired T-Test PDRB Kabupaten Sumenep .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4. 27 Paired T-Test Investasi Kabupaten Sumenep .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4. 28 Paired T-Test IPM Kabupaten Sumenep.....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4. 29 Hasil Paired T-Test PDRB Kabupaten di Madura .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4. 30 Hasil Paired T-Test Investasi Kabupaten di Madura.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4. 31 Hasil Paired T-Test IPM Kabupaten di Madura .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Pulau Madura Tahun 2022.....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Pulau Madur.....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pulau Madura .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4. 3. Kontribusi Sektor PDRB Pulau Madura .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4. 4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pulau Madura.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. 1. Data PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Bangkalan ..</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran 1. 2. Data PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Sampang ....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran 1. 3. Data PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Pamekasan .</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran 1. 4. Data PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Sumenep.....</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran 1. 5. Log Lap.kerja, PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Bangkalan .....</b>	<b>96</b>
<b>Lampiran 1. 6. Log Lap.kerja, PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Sampang.....</b>	<b>97</b>
<b>Lampiran 1. 7. Log Lap.kerja, PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Pamekasan .....</b>	<b>97</b>
<b>Lampiran 1. 8. Log Lap.kerja, PDRB, Investasi, dan IPM di Kabupaten Sumenep .....</b>	<b>98</b>

# DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN SURAMADU TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH MADURA

**Naufal Afif Rachman**

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

[20011010140@student.upnjatim.ac.id](mailto:20011010140@student.upnjatim.ac.id)

## ABSTRAK

Permasalahan utama dalam pembangunan khususnya di Jawa Timur adalah tingginya kesenjangan atau ketimpangan yang terjadi antara daerah Pulau Madura dengan daerah dipulau Jawa. Surabaya sebagai pusat kota juga belum mampu memberi dampak yang maksimal utamanya dalam masalah pembangunan di pulau Madura yang secara geografis berdekatan dengan Surabaya. Adanya ketimpangan antar daerah tersebut salah satunya dapat diatasi dengan pembangunan infrastruktur untuk pemerataan dan mengatasi ketimpangan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun 1999-2019. Periode yang digunakan adalah 10 tahun sebelum dan 10 tahun sesudah adanya jembatan Suramadu. Metode penelitian yang digunakan adalah Uji Beda (Paired Samples T Test). Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan tingkat PDRB dan IPM Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep antara sebelum dan sesudah adanya jembatan Suramadu. Sedangkan untuk tingkat investasi hanya Kabupaten Pamekasan dan Sumenep yang tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya jembatan Suramadu. Artinya, adanya jarak yang cukup jauh antara Kabupaten Pamekasan dan Sumenep dengan jembatan Suramadu merupakan salah satu faktor investasi kurang berkembang dan tidak merata antara empat kabupaten lainnya yang berada di Pulau Madura. berdasarkan konsep *Growth Pole Theory* dalam strategi pembangunan wilayah di Indonesia masih kurang berdampak secara merata karena lebih banyak memberikan pengaruh *backwash effect* di sebagian besar wilayah Indonesia termasuk di Pulau Madura.

**Kata Kunci:** Pembangunan ekonomi, Infrastruktur, *Growth Pole Theory*, *Backwash Effect*.



# THE IMPACT OF THE CONSTRUCTION OF THE SURAMADU BRIDGE ON THE ECONOMY OF THE MADURA REGION

**Naufal Afif Rachman**

Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business

East Java "Veteran" National Development University

[20011010140@student.upnjatim.ac.id](mailto:20011010140@student.upnjatim.ac.id)

## ABSTRACT

*The main problem in development, especially in East Java, is the high gap or inequality that occurs between the Madura Island region and the Java Island region. Surabaya as the city center has also not been able to provide maximum impact, especially in development issues on the island of Madura, which is geographically close to Surabaya. One way that there is inequality between regions can be overcome by developing infrastructure for equality and overcoming inequality. Quantitative analysis is employed in this study, incorporating data on Gross Regional Domestic Product (GRDP), Investment, and Human Development Index (HDI) spanning from 1999 to 2019. The research period covers ten years before and ten years after the construction of the Suramadu bridge. The research methodology utilized is the Differential Test. The results indicate differences in GRDP and HDI levels among the districts of Bangkalan, Sampang, Pamekasan, and Sumenep before and after the Suramadu Bridge was built. Meanwhile, for the level of investment, only Pamekasan and Sumenep regencies have no differences between before and after the Suramadu bridge. This means that the relatively long distance between Pamekasan and Sumenep regencies and the Suramadu bridge is one of the factors that investment is underdeveloped and unequal between the other four regencies on Madura Island. based on concept Growth Pole Theory In Indonesia's regional development strategy it still has less impact evenly because it has more influence backwash effect in most parts of Indonesia, including Madura Island.*

**Keywords:** *Economic development, Infrastructure, Growth Pole Theory, Backwash Effect.*